# BAB 1PENDAHULUAN

## Latar belakang

Pendidikan menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan dirinya, masyarakat dan negara. Menurut Rajagukguk (2011 : 205) pendidikan merupakan suatu usaha sadar dalam rangka menumbuhkembangkan sumber daya manusia melalui kegiatan pelajaran. Sedangkan menurut Rahman (2012 : 2055) pendidikan merupakan usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia; aspek rohaniah, dan jasmaniah, juga berlangsung secara bertahap. Pendidikan yaitu sarana untuk mengembangkan pola pikir dan tindakan seseorang.

Soedjadi (2000 :11)menyebutkan beberapa definisi matematika, antara lain matematika adalah cabang ilmu pengetahuan eksak dan terorganisir secara sistematik, matematika adalah pengetahuan tentang bilangan dan kalkulasi, matematika adalah pengetahuan tentang penalaran logik dan berhubungan dengan bilangan. Singkatnya matematika yaitu ilmu yang berhubungan dengan angka -angka dan operasi hitung.

1

Pembelajaran matematika bagi para siswa merupakan pembentukan pola pikir dalam pemahaman suatu pengertian maupun dalam penalaran suatu hubungan diantara pengrtian – pengertian itu, dalam pembelajaran matematika, para siswa dibiasakan memperoleh pemahaman melalui pengalaman tentang sifat – sifat yang dimiliki dan yang tidak dimiliki dari sekumpulan objek (abstraksi). Siswa diberi pengalaman menggunakan matematika sebagai alat untuk memahami atau menyampaikan informasi misalnya melalui tabel – tabel atau model – model matematika yang merupakan penyederhanaan dari soal – soal cerita atau soal – soal uraian matematika lainnya.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru matematika SMA Ibnu Soleh diperoleh informasi bahwa pembelajaran matematika merupakan termasuk salah satu mata pelajaran yang tidak diminati bahkan para siswa banyak yang malas saat pembelajaran berlangsung.Hal itu terjadi karena pembelajaran matematika pada umumnya siswa mendengarkan penjelasan guru, mencatat definisi, rumus, contoh-contoh soal, kemudian menyelesaikan latihan soal sesuai dengan yang diajarkan guru dan terakhir tugas. sehingga pembelajaran matematika menjadimembosankan.

Pada materi fungsi komposisi tidak sedikit siswa yang merasa kesulitan ketika menyelesaikan latihan soal yang diberikan oleh guru. Kesulitan itu terjadi karena siswa kurang memahami definisi, siswa kesu;itan menyelesaikan masalah bila tanpa melihat contoh atau catatan.

Oleh karena itu guru harus kreatif dalam memilih model pembelajaransupaya KBM berlangsung menyenangkan*.* Model *Course Review Horay (CRH)* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif dengan cara pengelompokan siswa kedalam kelompok – kelompok kecil, Natalia Ernawati (2009, hal. 3). Model *Course Review Horay (CRH)* ini menguji pemahaman siswa menggunakan kotak yang diisi soal dan diberi nomor untuk masing – masing kotak untuk menuliskan jawabannya, siswa yang terlebih dahulu menjawab benar sebanyak tiga kotak yang berurutan secara horizontal, vertikal maupun diagonal langsung berteriak *horay*. Hal yang menarik dari model CRH ini adalah adanya yel-yel yang diteriakkan pada saat memperoleh jawaban benar dengan teriakan yel – yel itu akan membuat suasana semakin tegang dan rasa persaingan untuk menjawab benar semakin besar.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, penulis akan meneliti tentang: ”Efektivitas Model Pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) pada Fungsi Komposisi".

## B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat menetapkan beberapa rumusan pokok permasalahan antara lain :

1. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola model pembelajaran CRH (*Course Review Horay*)pada materi fungsi komposisi ?
2. Bagaimna respon siswa terhadap model pembelajaranCRH (*Course Review Horay*)pada materi fungsi komposisi ?
3. Bagaimana aktifitas siswa dalam model pembelajaran CRH (*Course Review Horay*)pada materi fungsi komposisi ?
4. Bagaimana ketuntasan siswa menggunakan model pembelajaran CRH (*Course Review Horay*)pada materi fungsi komposisi ?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini:

1. Mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengelola model pembelajaranCRH (*Course Review Horay*)pada materi fungsi komposisi
2. Mendeskripsikan respon siswaterhadap model pembelajaran CRH (*Course Review Horay*)pada materi fungsi komposisi
3. Mendeskripsikan aktifitas siswa dalam model pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) pada materi fungsi komposisi
4. Mendeskripsikan ketuntasan siswa menggunakan model pembelajaran CRH (*Course Review Horay*)pada materi fungsi komposisi

## D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi siswa

Siswa dapat memaksimalkan kegiatan belajar disekolah, dapat dengan mudah memahami dan mengerti materi yang disampaikan oleh guru.

1. Manfaat bagi guru

Guru dapat mengendalikan siswa dengan lebih mudah, guru dapat mentransfer materi dengan mudah, sehingga kegiatan belajar mengajar akan berjalan sesuai rancangan dan berjalan dengan kondusif.

1. Manfaat bagi peneliti

Dapat mengetahui penggunaan model yang tepat pada pemahaman konsep

## E. Definisi Operasional

### Efektivitas

Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat dicapai.

### Pembelajaran *Course Review Horay*

Model CRH (*Course Review Horay*)yaitu model pembelajaran kelompok menggunakan media kotak yang berisi angka - angka dimana dibalik masing - masing angka berisi jawaban yang nantinya harus diselesaikan oleh siswa, yang menjawab benar akan diberi tanda centang dan siapa yg bisa mengumpulkan tanda centang berteriak *horay* atau yel - yel.

### Kemampuan guru

### Kemampuan guru adalah kesesuaian guru dalam proses KBM sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran CRH(*Course Review Horay*)

### Aktivitas Siswa

Aktifitas aktivitas siswa adalah semua kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses belajar mengajar sehingga menimbulkan adanya perubahan pada siswa.

### Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar adalah pencapaian nilai sesuai dengan kriteria setelah melakukan pembelajaranmenggunakan modelCRH (*Course Review Horay*)*.*

### Respon Siswa

Respon siswa adalah tanggapan siswa dari penerapan CRH (*Course Review Horay*)dengan menggunakan angket.

### Efektivitas Pembelajaran CRH (*Course Review Horay*)

Efektivitas model Kooperatif tipe *Course Review Horay* dilihat dari 4 indikator yaitu kemampuan guru mengelola pembelajaran, respon siswa, aktivitas siswa dan ketuntasan belajar siswa. Model dikatakan efektif apabila mencapai 3 dari 4 indikator keefektifan dengan syarat indikator ketuntasan belajar tercapai.

## F. Batasan Masalah

1. Penelitian dilakukan di SMA Ibnu Sholeh tahun ajaran 2017-2018.